

**BAB I**

**KAMPANYE NILAI PENGORBANAN**

**BANDUNG LAUTAN API**

**Dzulfikri Abdul Jabbar**

**116010030**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Bandung memiliki peran dan kontribusinya sendiri dalam mencapai kemerdekaan Indonesia. Jenderal TNI (Purn.) A.H. Nasution dalam kata pengantar buku “Saya Pilih Mengungsi”, mengatakan bahwa peristiwa-peristiwa tersebut menjadi suatu mata rantai perjuangan bangsa dalam mengusir penjajah. Bandung Lautan Api merupakan salah satu perjuangan Bandung, yang dikenal sebagai peristiwa pembakaran Bandung demi mendukung kemerdekaan Indonesia. Hal utama yang mendorong pembakaran ini ialah tuntutan dalam batas waktu dari Inggris. Dalam buku “Saya Pilih Mengungsi” diceritakan bahwa pembakaran ini merupakan sebuah keputusan dari rapat pimpinan pejuang pada tanggal 24 maret 1946, pukul 10 pagi di markas Divisi III TRI. Keputusan ini merupakan bagian dari upaya yang ditetapkan demi tercapainya kemerdekaan Indonesia.

Peristiwa Bandung Lautan Api (BLA) memiliki semangat pengorbanan untuk membina dan membangun negaranya kearah yang lebih baik lagi. Semangat tersebut menggambarkan bagaimana perencanaan masa depan, sehingga dapat mencapai kejayaan dalam kehidupan sosial, ekonomi dan budaya. Namun bila semangat ini tidak dapat disampaikan dengan baik pada generasi selanjutnya, bukan tidak mungkin peristiwa ini tidak dapat dipahami dan dijadikan sebuah pembelajaran.

Dalam perkembangan zaman, peristiwa Bandung Lautan Api (BLA) sempat hampir mengalami kehilangan eksistensinya dalam sejarah perjuangan Indonesia.

Peristiwa yang terjadi pada tanggal 24 Maret 1946 ini, tidak tercantum pada Buku Sejarah Nasional Indonesia (1990) yang terdiri dari enam jilid (Sitaresmi, Abdurachman, Kinarjojo, Widodo, Darsoprajitno 2013). Penulis melihat pada perkembangannya sampai saat ini, pengenalan peristiwa BLA kurang di perhatikan oleh pemerintah dan masyarakat Bandung.

Peringatan BLA bagi siswa-siswi SMP-SMA, hanya dilakukan dengan cara pawai obor dari Tegalega sampai balai kota Bandung (Wawancara dengan bagian kesekretariatan Pemkot Bandung, 2016). Lingkungan monumen BLA yang berada di Tegalega sendiri kurang dirawat dan dimanfaatkan sebaik mungkin. Kemudian keadaan 10 stilasi (potongan monumen kecil) BLA yang merupakan 10 jejak perjuangan pada peristiwa tersebut, sedikit diketahui masyarakat. Keadaan 10 stilasi yang kurang terawat, menyebabkan sebagian stilasi tidak dalam keadaan utuh.

Untuk mendapat pemahaman yang utuh tentang peristiwa ini, penulis berpandangan perlunya pemaparan, penggambaran materi yang jelas dan menarik bagi pelajar SMA. Tujuannya agar mengetahui sebab dan akibat peristiwa pembakaran dalam BLA, sehingga tumbuh semangat pengorbanan dan sikap bangga terhadap masyarakat Bandung terdahulu.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yaitu:

1. Monumen dan stilasi BLA yang kurang diperhatikan dan terawat.
2. Sulit ditemukannya informasi lengkap mengenai BLA.

3. Kurang diperhatikannya momen tahap awal penyampaian materi BLA disekolah.
4. Pelajar kurang memahami semangat pengorbanan masyarakat Bandung pada peristiwa BLA.

### **1.3.Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, berikut disusun rumusan masalah :

1. Bagaimana semangat pengorbanan masyarakat Bandung pada peristiwa BLA dapat dipahami oleh pelajar?
2. Media apa yang sesuai bagi pelajar untuk menyampaikan semangat pengorbanan masyarakat Bandung pada peristiwa BLA?

### **1.4.Tujuan**

Dengan permasalahan yang telah difokuskan maka terbentuklah tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Pelajar SMA (usia 16-18 tahun) memahami semangat pengorbanan masyarakat Bandung dalam peristiwa BLA.
2. Pelajar SMA merasakan kebanggaan terhadap perjuangan Bandung Lautan Api.

### **1.5.Metodelogi Penelitian**

Metode pengumpulan data untuk mendapatkan data-data yang sesuai dalam penelitian ini dibagi menjadi 4 poin yaitu :

### **1.5.1. Literatur**

Adapun literatur yang dicari ialah pengetahuan mengenai peristiwa BLA untuk memahami pesan utama-nya, manfaat BLA bagi psikologi perkembangan pelajar SMA, kampanye yang menjadi proses komunikasi untuk menyampaikan pesan, dan desain komunikasi visual sebagai kajian dalam penerapan perancangan media.

### **1.5.2. Observasi**

Observasi dilakukan dengan mengunjungi monumen BLA dan stilasinya, mengunjungi museum-museum, mengunjungi perpustakaan-perpustakaan, mengunjungi toko buku, dan melakukan wawancara kepada Bandung Heritage (Paguyuban Pelestarian Budaya Bandung), Veteran perang (Legiun Veteran Republik Indonesia), ahli sejarah, Guru Sejarah, dan Pelajar sebagai target.

### **1.5.3. Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan foto-foto peristiwa BLA dan proses pencarian data kepada beberapa narasumber. Hal ini dilakukan juga sebagai validitas data yang didapatkan.

### **1.5.4. Kuesioner**

Kuesioner dilakukan dengan menyebarkan angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan secara umum dari mulai pembelajaran sejarah, sampai secara khusus mengenai pengetahuan pelajar tentang Bandung Lautan Api.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

### **1.6.1. BAB I : PENDAHULUAN**

Adapun bab ini terbagi menjadi 6 poin, yaitu sebagai berikut :

- Latar Belakang, mengenai permasalahan yang terjadi dalam lingkup BLA. Pembahasan ini meliputi paparan singkat mengenai BLA, semangat zaman BLA, konsistensi BLA yang terancam hilang, sampai pada pemanfaatan momen penyampaian informasi peristiwa BLA.
- Identifikasi permasalahan, mengenai fenomena terkait BLA pada masyarakat, sampai pada pemahaman dan kebanggaan BLA bagi pelajar.
- Perumusan Masalah, mengenai permasalahan pemahaman peristiwa BLA yang akan dikomunikasikan.
- Tujuan, memberikan pemahaman mengenai pesan utama yang terdapat pada peristiwa BLA.
- Metodologi Penelitian, meliputi; literatur, observasi, dokumentasi, dan kuesioner mengenai peristiwa BLA.
- Sistematika Penulisan, terbagi kedalam 5 bab dengan paparan singkat, yaitu bab pendahuluan, landasan teori, analisa data, konsep perancangan, dan penutup.

### **1.6.2. BAB II : LANDASAN TEORI**

Adapun bab ini terbagi menjadi 3 poin, yaitu sebagai berikut :

- Teori mengenai kampanye sosial, sebagai acuan bagi solusi kegiatan komunikasi yang dilakukan untuk menyampaikan pesan pada target.
- Teori mengenai psikologi perkembangan remaja. Pada pembahasannya lebih difokuskan dengan masa pencarian identitas yang dialami remaja,

hal ini ditentukan karena hubungannya dengan bagaimana sejarah memberikan nilai identitas historis bagi suatu bangsa.

- Teori mengenai desain komunikasi visual, sebagai disiplin ilmu yang digunakan dalam perancangan media yang meliputi, unsur-unsur visual, variabel penyusunan unsur visual, komposisi, ekspresi, tipografi, logo, dan layout halaman cetak.

### **1.6.3. BAB III : ANALISA DATA**

Adapun bab ini terbagi menjadi 6 poin, yaitu sebagai berikut :

- Analisa mengenai BLA yang meliputi, pandangan serta perkembangan peristiwa Bandung Lautan Api pada masyarakat Bandung berdasarkan koran lama, wawancara kepada para pihak yang telah dipaparkan dalam metodologi penelitian pada poin Observasi, Analisa Kuesioner kepada para pelajar terhadap peristiwa BLA.
- Analisa target, ditetapkannya target primer pelajar SMA dengan status ekonomi menengah keatas, dan target sekunder pelajar SMA dengan status ekonomi menengah kebawah.
- *What to say*, yang ditetapkan ialah semangat “Pengorbanan demi Kemerdekaan”.
- Rangkuman permasalahan pada 5W+1H, merupakan pemaparan tentang penyampaian semangat pengorbanan BLA melalui Kampanye Sosial.
- *Consumer journey*, analisa target yang menghasilkan karakter visual dengan menonjolkan kesan aktif, fun dan elegan.

- *Consumer insight*, yang keluar dari target ialah kesuksesan dengan masa depan yang cerah, hal ini didukung dengan penyampaian semangat dalam cerita dengan tahapan yang mudah dimengerti oleh target.
- SI & ACJ

#### **BAB IV :KONSEP PERANCANGAN**

Adapun bab ini terbagi menjadi 5 poin, yaitu sebagai berikut :

- Strategi komunikasi, yang diterapkan ialah mengajak pelajar memahami semangat pengorbanan masyarakat Bandung pada peristiwa BLA.
- Strategi pesan, yang diterapkan ialah menggunakan pendekatan emosional dengan daya tarik simbol personalitas.
- Strategi kreatif, yang diterapkan ialah menggunakan *visual* ilustrasi vektor dengan disertai *verbal* yang mengarahkan target kepada semangat pengorbanan BLA.
- Strategi media, yang digunakan ialah metoda AISAS dengan waktu tiga bulan.
- Hasil perancangan, merupakan eksekusi media dari penerapan strategi-strategi yang digunakan dalam konsep perancangan.

#### **1.6.4. BAB V : PENUTUP**

Adapun bab ini terbagi menjadi 2 poin, yaitu sebagai berikut :

- Kesimpulan, peristiwa BLA patut untuk terus disampaikan dari generasi kegenerasi. Konsep perancangan dalam mengajak memahami cerita dibutuhkan demi efektivitas dan efisiensi pemahaman terhadap pesan semangat pengorbanan. Pada intinya perlu penyesuaian emosional pesan dengan emosional target.



- Saran, bagi para peneliti yang mengambil tema berkaitan dengan sejarah sangat penting untuk memperhatikan penyesuaian pemahaman struktur cerita dengan teori-teori yang berkaitan dengan periklanan.